

PERSEPSI MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI MENGENAI KOMPETENSI DOSEN TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH BIOLOGI UMUM STKIP AL-AMIN DOMPU

Purnamansyah¹, Rizka Awaluddin²

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Al Amin Dompu

²Pendidikan Biologi STKIP Al Amin Dompu

surel: ¹purnamansyah88@gmail.com ²rizkaawaluddin30@gmail.com

Abstrak: Persepsi Mahasiswa Pendidikan Biologi Mengenai Kompetensi Dosen Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Biologi Umum Stkip Al-Amin Dompu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kompetensi dosen (pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial) terhadap hasil belajar mahasiswa prodi pendidikan Biologi pada mata kuliah biologi umum, STKIP Al-Amin Dompu. Populasi dalam penelitian ini terdiri atas 38 responden dari prodi pendidikan biologi yang mengikuti mata kuliah biologi umum. Mahasiswa diberikan kuisioner tentang kompetensi dosen. Jenis penelitian ini *ex post facto*. Studi *ex post facto* mencoba menemukan sebab-sebab yang memungkinkan terjadinya perubahan perilaku sebagai akibat dari suatu peristiwa yang menghasilkan perubahan variabel bebas secara keseluruhan. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan angket yang di sebar pada mahasiswa pendidikan biologi yang mengikuti mata kuliah biologi umum. Regresi linier korelasi ganda digunakan untuk menganalisis data. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan simultan antara kompetensi mengajar dosen dengan hasil belajar mahasiswa.

Kata Kunci : *Ex post facto*, Kompetensi Dosen, Hasil Belajar

Abstract: Perceptions of Biology Education Students Regarding Lecturer Competence on Learning Outcomes of General Biology Courses at Stkip Al-Amin Dompu. This study aims to analyze the relationship of lecturer competence (pedagogic, personality, professional and social) to student learning outcomes of Biology education study program in general biology subject, STKIP Al-Amin Dompu. The population in this study consisted of 38 respondents from biology education study programs who took general biology courses. Students are given a questionnaire about the competence of lecturers. This type of research is *ex post facto*. *Ex post facto* studies try to find the causes that allow for behavioral changes as a result of an event that results in changes in the independent variables as a whole. Collecting data in this study by means of questionnaires distributed to biology education students who take general biology courses. Multiple correlation linear regression was used to analyze the data. The results of the study revealed that there was a significant and simultaneous relationship between the teaching competence of lecturers and student learning outcomes. tween lecturers' competence in teaching and student learning outcomes.

Keywords : *Ex post facto*, Lecturer Competence, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga yang menyelenggarakan proses pendidikan dengan tujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia dengan kualitas pengajaran yang tinggi dan kemampuan bersaing dalam lingkungan yang semakin kompetitif. Untuk memperoleh tujuan tersebut sangat bergantung pada kemampuan dosen dalam mengajar. Tugas dan tanggung jawab dosen membantu tercapainya tujuan pendidikan nasional, antara lain mencerdaskan dan meningkatkan kualitas manusia (Widiansyah, 2018). Dosen juga memiliki peran dalam mewujudkan sumber daya manusia yang makmur dan beradab.

Untuk alasan yang berbeda, perhatian dosen belum sepenuhnya tercurah pada pekerjaannya dalam melaksanakan tridharma, dan mereka masih jauh dari persyaratan kinerja dosen dalam melayani mahasiswa dan masyarakat. Keadaan seperti ini terjadi karena banyak dosen yang masih bekerja diberbagai tempat dengan waktu yang terbatas dan beban kerja dosen yang banyak. Di sisi lain dosen diuntut menampilkan kompetensi yang baik. Tenaga pengajar dalam hal ini dosen harus memiliki kompetensi, pedagogi, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 yang menetapkan standar nasional pendidikan. (Republik Indonesia, 2005). Keempat kompetensi ini meski dimiliki oleh dosen selama menjalankan tugas sebagai tenaga pendidik.

Sebagai seorang dosen diuntut harus memiliki kemampuan untuk memahami keadaan mahasiswa, sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Setidaknya ada tiga tahapan kemampuan yang dimiliki dosen dalam pembelajaran, yaitu kemampuan merencanakan (*planing*) kegiatan pembelajaran, yang tertuang dalam Rencana pembelajaran Semester, kemampuan dalam

melaksanakan (implementasi) kegiatan pembelajaran, dan kemampuan mengevaluasi pembelajaran. Kegiatan perencanaan dalam pembelajaran merupakan hal pertama yang harus dilakukan oleh dosen sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran dosen dapat menetapkan indikator pencapaian kompetensi bagi mahasiswa, menetapkan metode yang sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penyusunan silabus, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dan penyusunan bahan ajar merupakan hal-hal yang dilakukan dosen selama masa perencanaan dalam pembelajaran (Khusniati, 2012). Kemudian kemampuan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan apa yang telah tertuang dalam perencanaan, seorang dosen harus mampu menjalankan perencanaan yang telah di buat, dengan pembelajaran yang baik diharapkan bisa menghasilkan *learnig outcome* sesuai dengan perencanaan. Selanjutnya kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk melihat apakah proses pembelajaran berjalan dengan baik dan materi yang dipelajari bisa dipahami dan diserap oleh mahasiswa (Fitrianti, 2018). Dalam melakukan evaluasi pembelajaran biasanya terdiri dari tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Penilaian pada ranah kognitif diperoleh dari hasil belajar mahasiswa setelah dilakukan tes. Selama proses pembelajaran, dosen melakukan penilaian afektif atau sikap, yang didasarkan pada sikap mahasiswa terhadap pembelajaran yang sedang dilakukan, baik atau tidaknya mahasiswa tersebut. Selanjutnya penilaian psikomotor, yaitu melihat keterampilan (*skill*) mahasiswa dalam pembelajaran, misalnya keterampilan siswa dalam menggunakan peralatan laboratorium pada saat praktikum. Penilaian keterampilan ini memungkinkan mahasiswa dalam mendayagunakan pengetahuan dan

kemampuannya dalam bentuk konkret (Suratno dan Kurniati, 2017).

Hasil pembelajaran mahasiswa tidak hanya dapat di evaluasi dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik saja, akan tetapi ada faktor-faktor lain juga yang ikut mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Pendekatan mengajar dosen merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Pembelajaran terganggu oleh pendekatan pengajaran dosen yang kurang melibatkan mahasiswa, bahkan jika tujuan pembelajaran tidak sepenuhnya terpenuhi. (Hapnita, 2018). Pendekatan pengajaran yang tidak efektif dapat berdampak negatif terhadap hasil belajar mahasiswa. Penelitian dari Damanik, (2019) menyatakan bahwa Motivasi dan hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh penampilan dan gaya mengajar dosen. Tanggung jawab dosen adalah memotivasi mahasiswa untuk mencapai tujuan akhir. Dosen merupakan orang yang bertanggung jawab dalam hal membimbing serta mendidik agar mahasiswa dapat memperoleh pembelajaran yang baik, yang pada akhirnya bisa mencapai kedewasaan sebagai tujuan dari pendidikan. Berdasarkan hasil evaluasi mahasiswa pada mata kuliah biologi umum cukup baik yang terlihat dari kartu hasil belajar mahasiswa maka perlu dilakukan evaluasi kompetensi dosen mata kuliah Biologi Umum Prodi Pendidikan Biologi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan merupakan contoh penelitian *ex post facto*. Studi *ex post facto* mencoba menemukan sebab-sebab yang memungkinkan terjadinya perubahan perilaku sebagai akibat dari suatu peristiwa yang menghasilkan perubahan variabel bebas secara keseluruhan (Widarto, 2013). Penelitian dilakukan di STKIP Al-Amin Dompu pada mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi mata kuliah Biologi Umum. Populasi

dalam penelitian ini berjumlah 38 orang pada semester satu. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kompetensi dosen (pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial) sedangkan variabel terikatnya yaitu hasil belajar mahasiswa. Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode (Arikunto, 2013). Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket tentang kompetensi dosen. Kuesioner ini berfungsi untuk memperoleh data variabel bebas, sedangkan data variabel terikat diperoleh dari ujian akhir semester mata kuliah Biologi Umum.

Setelah data diperoleh dari hasil pembagian kuisisioner dan prestasi belajar ujian akhir mahasiswa, maka data tersebut dianalisis. analisis deskriptif dan uji korelasi ganda digunakan untuk menganalisis data. Sebelum melakukan uji korelasi ganda, data harus diperiksa normalitasnya, yang menentukan apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji linieritas menentukan apakah variabel penelitian berhubungan linier atau tidak..

Setiap pengujian penelitian harus memiliki landasan untuk pengambilan keputusan. Untuk uji normalitas, jika nilai sig. > 0,05, data berdistribusi normal, untuk uji linieritas, jika sig. *deviation from linearity* > 0,05, data memiliki hubungan linier antar variabel. Sedangkan dasar untuk memutuskan berbagai uji korelasi Apabila nilai Sig < 0.05 maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

HASIL PENELITIAN

Data statistik deskriptif kuisisioner kompetensi dosen (pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial) sebagai berikut:

Tabel 1 Persentase Kompetensi Pedagogik

Dosen			
Interval Skor	Kategori	Kompetensi Pedagogik	
		Frek	%
105 – 125	Sangat	30	79

	Baik		
85 – 104	Baik	8	21
65 – 84	Cukup Baik	0	0
45 – 64	Kurang Baik	0	0
25 – 44	Buruk	0	0
Jumlah		38	100

Dosen yang memiliki kompetensi yang baik merupakan dosen yang memiliki kemampuan dalam merencanakan/merancang pembelajaran, mampu melaksanakan apa yang telah di rencanakan, serta mampu menilai proses dan hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tabel 1 menunjukkan bahwa penilaian mahasiswa terhadap kompetensi pedagogik dosen termasuk kategori sangat baik, hal ini di perkuat dari hasil kuesioner mahasiswa bahwa 30 orang atau 79% dari 38 responden, menilai kompetensi pedagogik dosen sangat baik. Hal ini bisa diartikan bahwa dalam proses pembelajarannya dosen mampu mengelola kelas dengan baik, serta mampu menghidupkan suasana kelas menjadi lebih hidup dan tidak membosankan, sehingga mahasiswa akan lebih terdorong untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran

Tabel 2 Persentase Kompetensi Kepribadian Dosen

Interval Skor	Kategori	Kompetensi Kepribadian	
		Frek	%
105 – 125	Sangat Baik	6	15,8
85 – 104	Baik	27	71,05
65 – 84	Cukup Baik	5	13,15
45 – 64	Kurang Baik	0	0
25 – 44	Buruk	0	0
Jumlah		38	100

Dalam hal ini kompetensi kepribadian berkaitan dengan komitmen dosen, serta etika dosen yang secara tidak langsung ikut mempengaruhi pandangan

mahasiswa terhadap dosen. Berdasarkan tabel 2 menunjukkan kompetensi kepribadian dosen pada kategori baik, hal ini berdasarkan hasil kuisisioner bahwa sebesar 71,05% responden menilai kepribadian dosen yang mengajar mata kuliah biologi umum itu baik. Dalam pembelajarannya dosen selalu memberikan contoh sikap dan perilaku yang baik pada mahasiswa, misalnya berbicara yang sopan pada proses pembelajaran, serta bersikap dan bertindak yang baik ketika menyampaikan materi dalam kelas, sehingga dengan akhlak yang baik dari dosen bisa diteladani oleh mahasiswa.

Kompetensi kedua yang harus dimiliki profesor adalah kompetensi sosial. Dosen memiliki interaksi yang positif dan bersahabat baik dengan mahasiswa maupun dengan rekan dosen.

Tabel 3 Persentase Kompetensi Sosial Dosen

Interval Skor	Kategori	Kompetensi Sosial	
		Frek	%
105 – 125	Sangat Baik	35	92,10
85 – 104	Baik	3	7,9
65 – 84	Cukup Baik	0	0
45 – 64	Kurang Baik	0	0
25 – 44	Buruk	0	0
Jumlah		38	100

Berdasarkan tabel 3 hasil pengamatan mahasiswa dan memberikan persepsi bahwa dosen memiliki sikap tenggang rasa yang sangat baik dengan mahasiswa, dengan selalu menghargai perbedaan diantara mahasiswa dan juga dosen senantiasa memiliki hubungan yang baik dengan dosen-dosen yang lainnya. Dari hasil survei menunjukkan dosen mata kuliah biologi umum memiliki kompetensi sosial yang sangat baik.

Tabel 4 Persentase Kompetensi Profesional Dosen

Interval Skor	Kategori	Kompetensi Profesional	
		Frek	%
105 – 125	Sangat Baik	35	92,10
85 – 104	Baik	3	7,9
65 – 84	Cukup Baik	0	0
45 – 64	Kurang Baik	0	0
25 – 44	Buruk	0	0
Jumlah		38	100

Dosen yang mempunyai kompetensi profesional yang baik adalah dosen yang menguasai atau mengetahui hal-hal yang baru pada bidang keilmuannya serta mampu menguasai materi pelajaran yang sedang dipelajari. Berdasarkan tabel 4, 92% atau 35 responden menilai bahwa dosen menguasai bidang keilmuannya.

Uji Normalitas Data

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas Kompetensi Dosen

Kompetensi	Pedagogik	Kepribadian	Sosial	Profesional
<i>N</i>	38	38	38	38
<i>Mean</i>	99,82	90,23	93,50	80,78
<i>Standar Deviasi</i>	5,857	6,055	15,703	7,021
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,14	0,528	0,725	0,590

Berdasarkan data pada tabel 5 diperoleh nilai sig. ($p > 0,05$), kepribadian $0,528 > 0,05$, profesional $0,590 > 0,05$,

pedagogik $0,14 > 0,05$, sosial $0,725 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan data kompetensi dosen berdistribusi normal

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar

	Prestasi belajar
<i>N</i>	38
<i>Mean</i>	95,76
<i>Standar Deviasi</i>	8,955
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,589

Berdasarkan data pada tabel 6 diperoleh nilai Hasil belajar $0,580 > 0,05$, sehingga nilai hasil belajar mahasiswa berdistribusi normal.

Uji Linearitas Data

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji linearitas antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 7 Uji Linearitas Data

	Pedagogik	Kepribadian	Sosial	Profesional	Prestasi belajar
<i>Sig.</i>	0,857	0,857	0,407	0,612	0,520

Kompetensi dosen (pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional) memiliki nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan langsung yang linear antara kompetensi dosen dan hasil belajar mahasiswa

Uji Korelasi Berganda

Setelah dilakukan uji prasyarat selanjutnya dilakukan uji korelasi berganda untuk memperoleh data hubungan antara kompetensi dan prestasi belajar mahasiswa.

Tabel 8 Hasil Uji Korelasi Berganda

Model	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Sig. F Change</i>
1	0,495	0,245	0,000

Nilai signifikansi Tabel 8 adalah 0,000. Karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat dinyatakan bahwa kompetensi mengajar dosen dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah biologi umum mempunyai hubungan yang signifikan dan simultan

PEMBAHASAN

Persepsi mahasiswa pada kompetensi dan kinerja dosen mata kuliah biologi umum, menunjukkan tingkat kinerja yang baik. Kinerja dosen yang baik dapat meningkatkan motivasi mahasiswa yang berdampak pada prestasi belajar yang tinggi. Dengan kompetensi dosen yang baik dalam pembelajaran, membuat mahasiswa dapat memotivasi dirinya sendiri dengan dukungan kemampuan dosen dalam memahami materi pembelajaran dan mengelola kelas selama proses pembelajaran (Ayuningsih, 2015).

Dosen dengan tingkat kompetensi yang tinggi dapat memberikan hasil yang dianggap bermanfaat bagi mahasiswa. Misalnya berdampak pada meningkatnya nilai ujian mahasiswa, atau terbangun hubungan yang harmonis antara mahasiswa dan dosen serta mahasiswa dan mahasiswa yang lain.

Dosen yang berkompeten adalah dosen yang mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya secara profesional, yaitu yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kualifikasi akademik dan kinerja dosen menentukan tingkat penguasaan kompetensi kontribusi diri dan, jika digabungkan, menentukan profesionalisme dosen. (Hidayati, 2015). Prestasi belajar mahasiswa tergantung pada kesiapan dosen untuk melakukan kegiatan belajar yang didukung oleh pengetahuan, keterampilan, dan praktik dosen.

KESIMPULAN

Kompetensi dosen (Pedagogik, Kepribadian, Profesional dan Sosial) memiliki hubungan dengan ketercapaian prestasi belajar mahasiswa, dimana kompetensi yang dimiliki dosen pada mata kuliah biologi umum pada prodi pendidikan biologi mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Disamping daripada itu kompetensi yang baik yang dimiliki dosen mampu menciptakan siklus belajar yang baik dan bermakna selama proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran berjalan selaras dengan capaian mata kuliah yang ingin dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Ayuningsih, N. 2015. *Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Biologi Tersertifikasi Dengan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 20 Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Damanik, B. E. 2019. Pengaruh Fasilitas Dan Kompetensi Dosen Terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EK&BI)*, 2(2), 231-240.
- Fitrianti, L. 2018. Prinsip kontinuitas dalam evaluasi proses pembelajaran. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 10(1), 89-102 .
- Hapnita, W. 2018. Faktor internal dan eksternal yang dominan mempengaruhi hasil belajar menggambar dengan perangkat lunak siswa kelas XI teknik gambar bangunan SMK N 1 Padang tahun 2016/2017. *CIVED (Journal of Civil Engineering and Vocational Education)*, 5(1).
- Hidayati, Z. Y. F. 2015. Analisis Kompetensi terhadap penilaian kinerja dosen (studi kasus dosen

- UIN Sultan Syarif Kasim Riau).
Kutubkhanah, 17(1), 104-126.
- Khusniati, M. 2012. Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1(2): 204-210
- Republik Indonesia. 2005. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Lembaran RI Tahun 2005, No. 14. Sekretariat Negara. Jakarta
- Suratno & Kurniati, D. 2017 . Implementasi Model Pembelajaran Math-Science Berbasis Performance Assessment untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Daerah Perkebunan Kopi Jember . *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 21(1): 1-10.
- Widarto, M. P. 2013. Penelitian Ex Post Facto. *Fakultas Teknik: Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Widiansyah , A. 2018. Peranant sumber daya pendidikan sebagai faktor penentu dalam manajemen sistem pendidikan *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 018(2), 229-234 .